



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 28 April 2011

Halaman: 14

Warung PKK Bumijo **Jalan menghindarkan anggota dari rentenir**

Oleh Yodie Hardiyanto
 WARTAWAN HARIAN JOGJA

Berawal dari kisah kas Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang selalu kosong. Lantas terlintas pikiran untuk membuat usaha agar kas itu tak melu tanpa isi.

"Lalu ada ide untuk bikin warung," kata Ibu Maryanto, seorang anggota PKK di Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Rabu (27/4).

Sejak saat itu, tepatnya 3 Januari 2011, berdirilah warung makan milik PKK dengan tujuan untuk mengisi kas.

Ternyata dalam prosesnya, manfaat warung makan ini tak sekadar retorika. Bukti-

**WARUNG PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) BUMIJO
 KELURAHAN BUMIJO, KECAMATAN JETIS
 YOGYAKARTA**

Suasana warung PKK Bumijo.

HARIAN JOGJA YODIE HARDIYANTO

nya, keuntungan warung makan yang menjadi modal kas PKK, mampu menghindarkan anggota dari rentenir. Jadi, warung makan ini sekaligus menghindarkan anggota dari cekikan bank *plecit*.

"Kalau orang kecil butuh uang ke bank *plecit* kan kasihan," kata Sri Basuki, juru jual warung itu. Maksudnya, uang kas PKK itu sewaktu-waktu

bisa dipinjam anggota serta nonanggota yang sedang membutuhkan. "Yah, daripada lari ke lintah darat!," ujarnya.

Setoran ke kas PKK tidak ditentukan berapa besarnya. "Seikhlasnya," kata Ibu Maryanto. Namun, anggota PKK wajib menyeter, berapa pun jumlahnya. Jika orang yang tidak tergabung dalam PKK namun titip makanan di warung itu, maka ia juga perlu menyeter uang kas.

Pembentukan warung itu, menurut Sri Basuki, bermanfaat pula untuk menghilangkan kejenuhan di rumah. "Di rumah terus malas," katanya, tertawa. Kebetulan, pengelola warung ini kebanyakan ibu-ibu rumah tangga. Dan yang penting, warung ini menambah penghasilan keluarga. Jangan salah, meski pendapatan dari warung itu disalurkan ke kas, juru jual dan juru masak warung itu tidak luput digaji.

Dalam sehari, warung ini bisa didatangi sekitar 40 hingga 50 pengunjung. Pengunjung kebanyakan dari warga SD Bumijo, SD Tarakanita, pegawai kantor sekitar warung hingga pengguna jalan raya yang ketubulan melintas.

Menurut Gita, Ketua Lansia RW VII, sekaligus pemodal, ketika pertama kali didirikan warung ini disuntik modal sekitar Rp1 juta. "Ya untuk mengembangkan kegiatan PKK," katanya.

Dihaturkan Kepada Yth. :
 1. Walikota Yogyakarta
 2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
----------	--------------	-------	---------------

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Bumijo			
3. TP. PKK/ Dekranasda			

Yogyakarta, 26 November 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005